

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE PERIODE 2017-2021**

**JH Wijaya<sup>1\*</sup>, Mochammad Andhika<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Widyatama, Jawa Barat, Indonesia  
[john.henry@widyatama.ac.id](mailto:john.henry@widyatama.ac.id)<sup>1\*</sup>, [mochammad.andhika@widyatama.ac.id](mailto:mochammad.andhika@widyatama.ac.id)<sup>2</sup>**

Manuskrip: Oktober-2022; Ditinjau: November-2022; Diterima: November-2022; Online: Januari -2023;  
Diterbitkan: Januari-2023

**ABSTRAK**

Sektor Food and Beverages menjadi sektor yang tidak terlalu berpengaruh secara signifikan oleh adanya wabah Covid-19 karena produk Food and Beverages merupakan barang konsumsi sehingga selalu dibutuhkan oleh setiap individu tiap harinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana variabel harga saham, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan asset memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Peneliti menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda yakni kombinasi antara data rangkaian waktu (time series) dan data silang (cross section). Dengan jumlah sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Hasil penelitian menemukan bahwa hanya profitabilitas yang terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara variabel lainnya tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Harga Saham, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset Dan Nilai Perusahaan**

**ABSTRACT**

*The Food and Beverages sector is a sector that is not significantly affected by the Covid-19 outbreak because Food and Beverages products are consumer goods, so they are always needed by every individual every day. The purpose of this research is to find out how far the variables of stock prices, profitability, company size and asset growth have an influence on firm value. Researchers used data analysis techniques multiple linear regression, namely a combination of time series data and cross section data. The number of research samples used in this study were 14 companies. The results of the study found that only profitability had an effect on company value, while other variables had no effect on company value.*

**Keywords: Stock Price, Profitability, Company Size, Asset Growth And Company Value**

## I. PENDAHULUAN

Era digitalisasi masa kini berkembang serta menghadapi pertumbuhan yang sangat pesat pada sektor perekonomian di Indonesia, hal ini dikarenakan adanya Revolusi Industri 4.0 serta perkembangan teknologi dan internet yang mempermudah perusahaan untuk mengembangkan bisnis. Tetapi perkembangan dari perekonomian Indonesia memunculkan persaingan bisnis setiap perusahaan semakin ketat. Perusahaan diharapkan memberikan ide yang inovatif dan baru agar bisa terus berkembang dan bersaing.

Disaat perkembangan perekonomian yang pesat di era Revolusi Industri saat ini terjadi yang berdampak sangat besar yaitu wabah Covid-19 terhadap perekonomian global salah satunya di Indonesia. Akibat wabah Covid-19 mengakibatkan banyak sektor ekonomi yang terdampak akibat adanya wabah Covid-19 seperti halnya sektor pariwisata yang hampir lumpuh total akibat adanya wabah ini. Penutupan semua tempat wisata menyebabkan penurunan penjualan.

Terutama industri yang berkecimpung dalam Food and Beverage memiliki magnet yang kuat pada pasar yang sangat besar di Indonesia. Pada tahun 2019 banyak bermunculan usaha kerjasama bidang usaha dan kemitraan dibidang Food and Beverage. Ini membuat industri Food and Beverage meraup banyak keuntungan ditambah lagi dengan adanya digitalisasi pada bidang Food and Beverage. Hal ini dapat dilihat saat pandemic Covid-19, sektor Food and Beverage dapat bertahan, karena adanya perkembangan teknologi dan dapat mengikuti tren saat ini.

Sektor Food and Beverages menjadi sektor yang tidak terlalu berpengaruh secara signifikan oleh adanya wabah Covid-19 karena produk Food and Beverages merupakan barang konsumsi sehingga selalu dibutuhkan oleh setiap individu tiap harinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Senior Manager Digital Marketing & Operations dan Digital Business & Advanced Analytics Asia May Hu menyatakan bahwa kondisi saat tengah pandemi ini industri Food and Beverages mengalami peningkatan pertumbuhan mencapai angka 2,95% pada triwulan dalam 2 tahun di 2021, dan juga Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menyalurkan kontribusi dengan angka yang mencapai 6,66%. Data tersebut berasal dari data Kementerian Perindustrian. Perusahaan diharapkan agar bisa memenuhi tuntutan dari masyarakat yang terus terusan meningkat kebutuhannya. Terutama ketidak stabilan dari keadaan perekonomian negara Indonesia, Maka dari itu perusahaan harus untuk beradaptasi dengan keadaan yang terjadi saat ini. Kondisi seperti ini memaksa perusahaan semestinya mampu beradaptasi pada meningkatkan nilai perusahaan.



Sumber: Laporan keuangan

Grafik 1 Perkembangan Nilai Perusahaan

Grafik diatas menunjukkan bahwa tepat pada garis trendline terjadi kemerosotan. Kemerosotan yang terjadi pada nilai perusahaan bisa disebabkan oleh macam-macam faktor, diantaranya yaitu struktur modal, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, rasio perputaran aset, pertumbuhan perusahaan, dan

lain sebagainya (Alfredo dalam Anggrawal & Padhan, 2017). Namun penelitian ini akan fokus di ukuran perusahaan, harga saham, profitabilitas, serta pertumbuhan aset.

Sujoko (dalam Maryam, 2014) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan yaitu inverstor memberikan feedback positif dalam skala yang besar di perusahaan mengalami perkembangan sehingga nilai perusahaan akan mengalami berkembang. Perusahaan besar akan mudah dalam memverifikasi yang membuat para investor lebih cenderung tertarik terhadap perusahaan yang berskala besar karena ukuran perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Hasil penelitian yang telah dilakukan Prasetyorini (2013); Syahadatina (2015); Shofwatul (2012) mengemukakan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Faktor lain dari nilai perusahaan selain ukuran perusahaan yaitu harga saham. Harga saham terdapat hubungan yang sangat erat pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga saham dalam perusahaan mengenai pandangan investor pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan (Sujoko & Soebiantoro, dalam Hamidah & Umdiana 2017). Ketika nilai perusahaan digambarkan dengan tinggi rendahnya harga saham (Martikarini 2014). Anda akan mengalami kenaikan harga saham yang dapat menyebabkan nilai perusahaan naik (Harjito, dalam Hermuningsih & Kusuma, 2014). Bisnis dibangun dan dikelola untuk memajukan kemakmuran para pendiri saham perusahaan. Harga saham memperlihatkan penilaian dari investor menyeluruh didasari tiap harga saham bisa menjadi indikator dalam menilai kemakmuran para pemegang saham dengan cara itulah akan diukur nilai perusahaan

Menurut Alfiansyah (2013); Kurnia (2019) mengemukakan jikalau harga saham memiliki pengaruh positif akan nilai perusahaan. Maka dari itu akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan yang memberikan kemakmuran untuk pemegang saham. Tetapi hasil yang diperoleh dilakukan Hamidah & Umdiana (2017) mendapatkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Terdapat faktor lain yakni ada hubungan dengan nilai perusahaan selain ukuran perusahaan, harga saham yaitu Return Of Equity (ROE). Pengertian dari ROE merupakan suatu perusahaan yang memperoleh benefit dari modal yang diperoleh, hal tersebut dapat dilihat oleh investor agar bisa meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan. Pengelolaan modal perusahaan semestinya diolah dengan baik agar bisa memberikan keuntungan bagi perusahaan agar bisa mendapatkan percayaaan dari investor. Deskripsi nilai perusahaan di mata investor adalah tingkat pengembalian keuntungan (Suprantiningrum & Asji, 2013).

Temuan Dewi & Wirajaya (2013) dan Mardiyati, dkk., (2012) menjelaskan nilai perusahaan berpengaruh secara positif terhadap ROE. Studi serupa oleh Dewi, dkk., (2014) menunjukkan bahwa ROE akan meningkat, ketika investor menamkan membeli saham akan menaikkan ROE sehingga menghasilkan rasio price-to-book yang lebih tinggi pada ukuran perusahaan. Peneliti menggunakan Pandangan pemegang saham bagi mereka sehingga ukuran perusahaan disebut sebagai ROE. Pemegang saham mengharapkan keuntungan yang menguntungkan dari performa perusahaan. Profitabilitas menjadi bagian dari ROE, perusahaan menghasilkan keuntungan atau efisiensi operasi diukur menggunakan ROE dalam menghitung keuntungan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Ramadhani (2017) menyatakan anggaran ROE didapatkan dari profit bersih dibagi dengan total ekuitas dengan pajak, adapun pandangan lain menyatakan bahwa ROE yaitu suatu rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas, modal akan diinvestasikan oleh pemilik perusahaan ketika profit bersih yang didapatkan dari penanganan modal. Jika tingkat pengembalian investasi meningkat maka anggaran ROE juga lebih tinggi menunjukkan kepada pemegang saham (Dini & Indarti, 2012). Alasan digunakannya ROE dalam penelitian ini karena hasil penelitian dari Ratri (2011) Secara signifikan ROE memiliki arah positif terhadap harga saham di perusahaan.

Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Taswan (dalam Dhani dan Utama, 2017) Pertumbuhan aset adalah mementingkan pertumbuhan aset dibandingkan total aset perusahaan dikarenakan kemungkinan terjadinya perubahan (penurunan atau peningkatan) setiap tahunnya. Hasil dari Gustian (2017); Sari & Abundanti (2014); Hestinoviana, Suhandak, & Handayani (2013) menemukan bahwa nilai perusahaan mempengaruhi secara positif pada pertumbuhan aset. Sedangkan Kusuma, dkk., (2012); Safrida (2008) mengemukakan bahwa pada nilai perusahaan tidak dapat diidentifikasi adanya tingkat pertumbuhan aset pada perusahaan. Pertumbuhan aset mendeskripsikan perkembangan perusahaan. Berkembangnya perusahaan akan memperoleh aset semakin besar juga yang didapatkan pada perusahaan. Daripada perusahaan yang tidak berkembang dipastikan mempunyai aset yang kecil dimiliki oleh perusahaan.

Kusumajaya (2011) menjelaskan pertumbuhan aset dapat memunculkan harapan investor akan menaikkan nilai perusahaan di masa depan. Investor juga dapat mempertimbangkan pertumbuhan aset, karena pertumbuhan aset mempengaruhi jumlah hutang yang digunakan perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan (Kusuma, dkk., 2012). Pertumbuhan aset pada satu perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan. Perkembangan perusahaan yang baik meningkatkan keteratrikan investor agar bergabung berinvestasi dan menaikkan nilai perusahaan seiring sehingga naiknya harga sahamnya di pasar. Setiap perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya akan tetap membutuhkan peran investor. Namun, dalam menanamkan modalnya investor akan melihat bagaimana kondisi kinerja perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis penanam saham dalam memantau kemampuan perusahaan yang akan di investasikan. Nilai perusahaan bukan hanya mencerminkan kinerja perusahaan itu sendiri namun dapat juga dijadikan gambaran prospek perusahaan dimasa mendatang.

Pada penelitian ini nilai perusahaan sub sektor yang diteliti mengalami kenaikan, diikuti dengan kenaikan ukuran perusahaan, penurunan harga saham, dan naiknya profitabilitas. Sehingga peneliti meyakini adanya masalah karena terdapat ketidaksesuaian dengan teori yang ada dan mencoba memprediksi kembali ukuran perusahaan, harga saham, profitabilitas, dan pertumbuhan aset. Ukuran perusahaan dijadikan sebagai salah satu faktor menarik penanam saham untuk menanamkan modalnya dapat dianggap lebih stabil dan lebih berpengalaman dalam pengelolaan sumber dananya, sehingga seharusnya bertambahnya ukuran perusahaan mampu sejalan dengan semakin besarnya nilai suatu perusahaan. Tetapi ada perbedaan fenomena yang terjadi pada sub sektor Food and Beverages ukuran perusahaan terus mengalami peningkatan tetapi tidak berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang malah mengalami penurunan.

## **II. METODE PENELITIAN**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder adalah akumulasi data melalui melalui menganalisis data, membaca, dan mencatat informasi yang terdapat pada laporan dan dokumen yang tersedia, dimana data yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasi (Nuryaman & Christina, 2015). Penelitian ini akan menggunakan analisis data dengan regresi linear berganda dengan kombinasi antara data rangkaian waktu (time series) dan data silang (cross section).

Populasi merupakan karakteristik tertentu yang telah ditentukan dalam suatu penelitian akan berfokus pada objek/subjek pada bidang tertentu dengan kualitas dan kriteria yang peneliti tentukan sehingga dapat memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini yakni mencakup 14 perusahaan yang terdaftar Food and Beverages dalam Bura Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2021. Sampel merupakan pilihan anggota populasi dari sebagian populasi tersebut yang telah terpilih oleh peneliti. Pada penelitian akan digunakan metode purposive sampling dalma menentukan sampel. Purposive sampling ialah

teknik pengambilan sampel yang diambil dengan kriteria atau pertimbangan pada penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini memiliki kriteria subjek yakni terdapat 14 perusahaan menjadi sampel utama dalam penelitian ini.

Azwar (2017) mengemukakan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu proses dalam menghasilkan deskripsi atau gambaran pada suatu objek dalam penelitian. Berdasarkan penelitian ini, analisis deskriptif akan digunakan agar memperoleh gambaran mengenai frekuensi dan crosstab pada variabel yang diteliti. Dalam menguji data dalam penelitian ini akan dipakai aplikasi SPSS (Statistical Product and Solution) version 25 dan Microsoft Excel.

**Pada penelitian diajukan beberapa hipotesis diantaranya:**

1. Ho: Ada pengaruh positif harga saham terhadap nilai perusahaan di industri sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.  
H1: Tidak ada pengaruh positif harga saham terhadap nilai perusahaan di industri sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.
2. Ho: Ada pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan di industri sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.  
H1: Tidak ada pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan di industri sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.
3. Ho: Ada pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di di industri sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.  
H1: Tidak ada pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di industri sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.
4. Ho: Ada pengaruh positif pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan di industri sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.  
H1: Tidak ada pengaruh positif pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan di industri sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.

**III. PEMBAHASAN**

Dari hasil dari uji asumsi klasik diperoleh dari semua variabel memenuhi persyaratan. Maka setelah itu, uji sampel dilanjutkan dengan digunakan berbagai uji diantaranya uji korelasi, uji model regresi, uji t-test dan uji koefisien determinasi.

**Uji Korelasi**

Tabel 1. *Model Summary*

R	0.973
R Square	0.947

Sumber : Data yang diolah

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan Tabel 1 di atas diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,947 dapat dikatakan sebesar 94,7% mencakup pertumbuhan aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan harga saham mengaitkan dengan nilai perusahaan. Pada saat yang sama terdapat pengaruh variabel eksternal sebesar 5,3%.

## Uji Model Regresi

Tabel 2. Uji Model Regresi

Model	(Konstanta)	Harga Saham	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Aset	Anova
Unstandardized B	33.349	0.000	0.267	-0.253	4.143	
Koefisien Std.Error	49.846	.000	.068	.340	5.844	
t	0.669	-0.381	3.926	-0.743	0.709	
Sig	0.520	0.712	0.003	0.477	0.496	
F						40.211
Sig						0.000

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$PBV = 33,349 + 0,000_{\text{harga saham}} + 0,267_{\text{profitabilitas}} - 0,253_{\text{ukuran perusahaan}} + 4,143_{\text{pertumbuhan aset}}$ . Dengan angka signifikansi sejumlah 0.000, diketahui lebih kecil dibandingkan nilai alpha sejumlah 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) pada Anova yang berarti bahwa persamaan tersebut adalah sudah optimal.

### Uji t

Berdasarkan tabel 2 diatas memperoleh nilai secara signifikansi bagi masing-masing variabel independent, dimana hanya variabel profitabilitas yang berada dibawah nilai alpha ( $0,003 < 0,05$ ), sementara untuk variabel lainnya berada diatas **nilai alpha** ( $0,712 > 0,05$ ;  $0,477 > 0,05$ ;  $0,496 > 0,05$ ). Dimana hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh positif profitabilitas akan nilai perusahaan di industri sektor Food and Beverage yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 dapat diterima tetapi hipotesis lainnya ditolak.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan, harga saham, profitabilitas, pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada 14 perusahaan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Food and Beverage di industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sementara itu, harga saham, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan selama 2017-2021.

### 2. Saran

Saran untuk peneliti berikutnya agar mampu mengemas penelitian ini lebih baik, dan tertuju pada satu perusahaan agar bisa mengetahui perusahaan itu secara mendetail. Saran untuk perusahaan adalah walaupun harga saham, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan sebaiknya pihak perusahaan maupun investor tetap memperhatikan profitabilitas perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, D. & Padhan, P. C., 2017. Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, Vol. 7, pp. 982-1000.

- Alfredo, M. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis Universitas Udayana. Denpasar.
- Ayunimgrum, N. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)* Volume V No 2, Juli 2016 hal. 1-8. ISSN-P: 2407-2184.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dhani, I., & Utama, S. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 135-148
- Edison E., Yohny, A., & Komariyah, I (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta, Bandung.
- Gani, I., dan Amalia, S. (2015), *ALAT ANALISIS DATA - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Edisi 1, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Ghozali, I., dan Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamidah, G., & Umdiana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Martikartini, N. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.
- Maryam, S. (2014). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2008 – 2012. Skripsi. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanuddin.
- Meidiawati, K & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016*. ISSN: 2460-0585.
- Ramadhani, H. (2016). Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio. In *Forum Ekonomi*.18(1), 34-42.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Ratri, T. D. (2015). “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2014”. Skripsi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Susanti, A. I. M. (2013). *Determinan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Unud: Denpasar.